

PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN, PEMAHAMAN AKUNTANSI, MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN, DAN KONDISI LINGKUNGAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM

Oleh:

Ogi Fakhruddin

Herman Ernandi

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2023



Pendahuluan

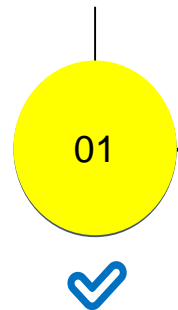
Munculnya pandemi covid-19 turut membuat industri tekstil mengalami kesulitan finansial dan menghadapi masa transisi saat ini selain itu hadirnya persaingan produk luar turut berpengaruh terhadap pendapatan mereka di sektor perpajakan yang diterima negara. Terlebih adanya resesi global pada 2023 perekonomian dunia sedang memburuk seiring menurunnya aktivitas di sektor perdagangan dan industri. Jalan keluar dari permasalahan ini yaitu dengan meningkatkan penerimaan negara dalam bentuk pajak salah satunya kepatuhan pajak dari sektor UMKM tekstil di Kab. Sidoarjo. Inkonsistensi penelitian terdahulu mengakibatkan peneliti menambahkan variabel kondisi lingkungan karena keterkaitan lingkungan sosial yang patuh akan memberikan dampak yang baik pula.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

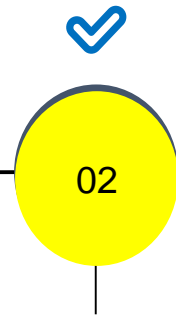
1. Apakah pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM?
2. Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM?
3. Apakah modernisasi sitem administrasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM?
4. Apakah kondisi lingkungan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM?

Metode

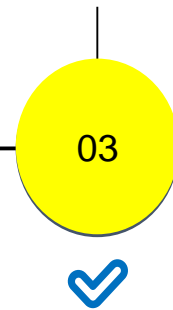
Jenis penelitian
Kuantitatif



Lokasi penelitian
Kab. Sidoarjo Jawa Timur

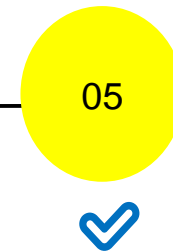
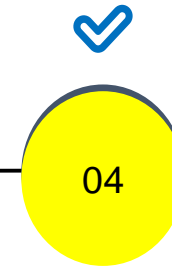


Jenis sumber data
Data primer

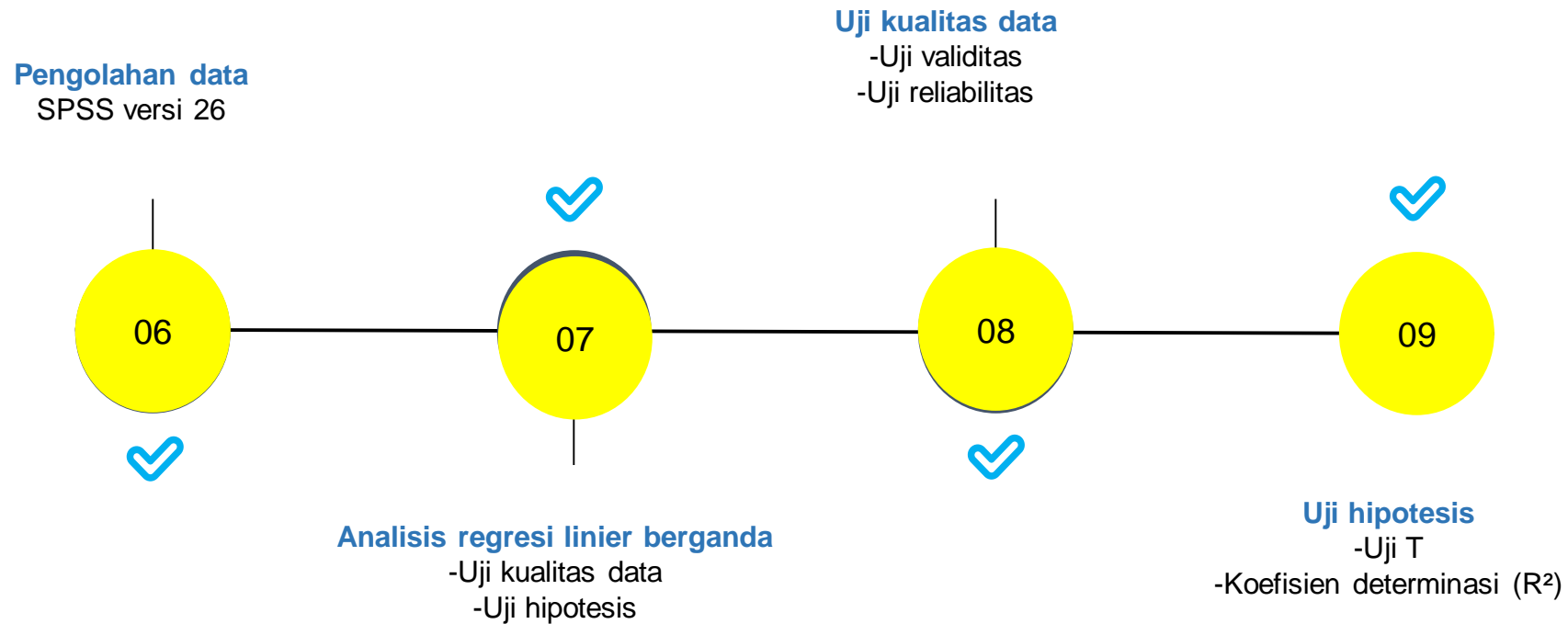


Populasi : Pelaku UMKM kerajinan tekstil
Sampel : Metode *non-probability sampling* berupa *sampling jenuh*.

Pengumpulan data
Metode kuesioner > skala likert 5 point



Metode



Hasil

Uji validitas

Nilai r tabel untuk penelitian ini adalah r tabel dengan $df = (n - 2) = 30$ pada taraf kepercayaan = 5% dengan signifikansi dua arah yaitu 0,349. Menurut hasil pengolahan data seluruh butir kuisioner telah valid dengan nilai diatas 0,349

Uji analisis koefisien determinasi R^2

Berdasarkan nilai dari koefisien determinasi memperoleh nilai *R square* sebesar 0,724. Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh sebesar 72% antara variabel X1, X2, X3, X4 terhadap variabel Y kepatuhan wajib pajak UMKM, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh berbagai macam variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini sebesar 28%.

Uji reabilitas

Kuisioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Croncbach* memiliki nilai $> 0,60$. Sedangkan hasil uji diperoleh nilai : (X1) 0,761. (X2) 0,663. (X3) 0,776. (X4) 0,707. (Y) 0,730 sehingga dapat disimpulkan semua pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini telah reliabel.

Uji t

Peneliti melakukan uji t melalui perbandingan dengan t hitung dan t tabel dengan rumus $df = (n - k)$ menggunakan taraf signifikansi 5% dengan nilai signifikan dua sisi senilai 0,025. Diketahui hasil nilai t hitung adalah 2.048 sedangkan variabel yang berpengaruh >2.048 adalah (X1) 6,116. (X2) 5,170. (X4) 2,322. Sedangkan (X3) $-1,550 < 2.048$ maka disimpulkan variabel (X3) tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Pembahasan

1. Variabel pemahaman perpajakan memiliki nilai t hitung senilai 6,166 yang jauh lebih besar dari nilai t tabel senilai > 2.048 serta memiliki nilai signifikansi senilai 0,000 atau $< 5\%$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa jika semakin tinggi tingkat pemahaman masyarakat dalam memahami perpajakan maka dapat pula meningkatkan masyarakat dalam melaporkan kewajiban perpajakannya.
2. Variabel pemahaman akuntansi memiliki nilai t hitung senilai 5,170 yang jauh lebih besar dari nilai t tabel senilai > 2.048 serta memiliki nilai signifikansi senilai 0,000 atau $< 5\%$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa jika semakin tinggi tingkat pemahaman masyarakat dalam memahami akuntansi maka dapat pula meningkatkan masyarakat dalam melakukan pencatatan keuangan yang semakin baik guna sebagai laporan dalam kewajiban perpajakannya yang akurat dan lengkap
3. Variabel modernisasi sistem administrasi perpajakan memiliki nilai t hitung senilai -1,550 yang jauh lebih kecil dari nilai t tabel senilai < 2.048 serta memiliki nilai signifikansi senilai 133 atau $> 5\%$. jika semakin tinggi modernisasi sistem administrasi perpajakan, maka belum tentu dapat meningkatkan pemahaman wajib pajak UMKM untuk membayar kewajiban perpajakannya. Meskipun fasilitas perpajakan sudah dimodernisasi, masih banyak masyarakat yang kurang memanfaatkan pelayanan, serta akses dan penggunaan teknologi untuk pendaftaran, pembayaran pajak, dan pelaporan SPT masih terbilang cukup rendah
4. Variabel kondisi lingkungan yaitu berupa nilai t hitung senilai 2,322 yang jauh lebih besar dari nilai t tabel senilai > 2.048 serta memiliki nilai signifikansi senilai 0,028 atau $< 5\%$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa jika semakin tinggi kondisi lingkungan di sekitar masyarakat yang patuh akan peraturan dalam mematuhi kewajiban perpajakannya maka dapat pula meningkatkan seseorang tersebut akan turut patuh dalam melakukan kepatuhan perpajakannya

Kesimpulan dan saran

Kesimpulan penelitian ini yaitu pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM, pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM, modernisasi sistem administrasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM, kondisi lingkungan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

Penelitian ini menyarankan kepada DJP untuk terus melakukan penyuluhan informasi yang difokuskan pada pemahaman mengenai proses administrasi perpajakan saat ini. Diharapkan DJP secara konsisten melakukan upaya-upaya pendekatan pelayanan publik perpajakannya, misalnya dengan mobil pajak keliling ke desa-desa yang kesulitan mengakses internet. Untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak.

Referensi

- F. Y. Putri, “Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Kemudahan Membayar Pajak Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM,” J. Ilmu Dan Ris. Akunt. Sekol. Tinggi Ilmu Ekon. Indones. STIESIA Surabaya, vol. 9, hlm. 2–20, 2020.
- Sumianto, “Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Ketentuan Perpajakan Serta Transparansi Dalam Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan Pada UKM Di Yogyakarta,” vol. 27, no. 1, hlm. 31–51, 2015.
- A. Primastiwi, “Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Religiusitas, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak,” Publ. Oleh Fak. Ekon. Dan Bisnis Univ. 17 Agustus 1945 Jkt., vol. 6, no. 2, hlm. 9, 2021.
- R. Yunita Apriani R, “Pengaruh Karakteristik Personal, Postur Motivasi Dan Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak,” Available Online <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/Pg>, vol. 6, no. 1, hlm. 232–242, 2020.

